

**HUBUNGAN TINGKAT KETERGANTUNGAN NIKOTIN DENGAN  
DERAJAT MEROKOK PADA CIVITAS AKADEMIKA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**



**Pembimbing:**

**dr. Fenty Anggrainy, Sp.P(K), FAPSR**

**Dr. dr. Alvarino, Sp.B, Sp.U**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2021**

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF NICOTINE ADDICTION WITH THE DEGREE OF SMOKING AT ACADEMIC CIVILITY FACULTY OF ENGINEERING ANDALAS UNIVERSITY**

**By**  
**Izza Ivanka Deza**

*Smoking habit is one of the causes of high rates of morbidity and mortality worldwide. Smoking habit is very difficult to stop. This is due to the presence of addictive substances contained in cigarettes, namely nicotine. The aim of this study was to determine the relationship between the level of nicotine dependence and the degree of smoking in the Faculty of Engineering, Andalas University academic civility.*

*This study was an observational analytic study with cross-sectional design. The sample collection technique was quota sampling. The research sample was 92 peoples consisting of 84 students and 8 lecturers and teaching staff. The level of nicotine dependence was assessed using the Fagerstrom questionnaire modified by the PDPI and the degree of smoking was using the Brinkman Index classification. The resulting data were analyzed using univariately to assess the frequency distribution and bivariately to determine the relationship between the two variables using the Fisher Exact Test.*

*The results indicated that most of the Faculty of Engineering, Andalas University academic civility were smokers with a median age of 21 years, all of them were male (100%), started smoking at the age of 16 (54.3%), and due to the influence of friends (72.8%). Most smokers use the same type of cigarette (68.5%), with the educational background of high school/equivalent (96.7%), and with an economic level described by income/pocket money  $\leq$  Rp1 million (45.7%). The level of nicotine dependence and the degree of smoking is low with a percentage of 67.4% and 92.4%, respectively.*

*The conclusion of this study: there was a direct relationship between the level of nicotine dependence and the degree of smoking ( $p = 0.004$ ).*

**Keyword:** *smoking, academic civility, nicotine dependence levels, smoking levels, Fagerstrom*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT KETERGANTUNGAN NIKOTIN DENGAN DERAJAT MEROKOK PADA CIVITAS AKADEMIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh  
**Izza Ivanka Deza**

Rokok merupakan salah satu penyebab tingginya angka morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Namun kebiasaan merokok sangat sulit untuk dihentikan. Hal ini disebabkan oleh adanya zat adiktif yang terkandung di dalam rokok, yaitu nikotin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat ketergantungan nikotin dengan derajat merokok pada civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Andalas

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *crosssectional*. Teknik pengumpulan sampel adalah *quota sampling*. Sampel penelitian berjumlah 92 orang yang terdiri dari 84 mahasiswa dan 8 dosen serta tenaga pendidik. Tingkat ketergantungan nikotin dinilai menggunakan kuesioner *Fagerstrom* yang telah dimodifikasi oleh PDPI dan derajat merokok menggunakan klasifikasi Indeks Brinkman. Data dianalisis secara univariat untuk menilai distribusi frekuensi dan bivariat untuk menentukan hubungan kedua variabel dengan menggunakan *Fisher Exact Test*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Andalas merupakan perokok dengan median usia 21 tahun, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki (100%), mulai merokok pada usia  $\geq 16$  tahun (54,3%), dan akibat pengaruh teman (72,8%). Sebagian besar perokok menggunakan jenis rokok yang sama (68,5%), dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA/sederajat (96,7%), dan dengan tingkat ekonomi yang digambarkan oleh pendapatan/uang saku  $\leq 1$  juta (45,7%). Tingkat ketergantungan nikotin dan derajat merokok tergolong rendah dengan persentase masing masing yaitu 67,4% dan 92,4%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat ketergantungan nikotin dengan derajat merokok ( $p = 0,004$ ).

**Kata kunci:** Rokok, civitas akademika, tingkat ketergantungan nikotin, Derajat Merokok, kuesioner Fagerstrom